

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penciptaan karya yang berjudul “Kreasi motif *Rumoh Aceh* pada Kemeja Batik Pria” karya yang diciptakan berupa karya fungsional yang bercorak hasil kreasi dari ornamentasi yang terdapat pada rumah Aceh, yaitu motif *bungoeng meusingklet* dan motif *taloe meuputa* yang dikreasikan ke dalam bentuk rumah Aceh. Bentuk kreasi di susun dari pola motif *bungoeng meusingklet* dan *taloe meuputa* yang membentuk rumah Aceh. Upaya ini untuk mengekspresikan khas ke-Aceh-an dalam memberikan pembaharuan melalui media baru yaitu baju kemeja batik pria.

Karya yang diciptakan berupa baju kemeja laki-laki, yang dibatik menggunakan teknik batik tulis. Sedangkan cara pembuatannya khusus membentuk motif dan corak kain batik dengan menggunakan tangan dan alat bantu canting. Setiap lembar kain yang dibuat dengan teknik ini secara telaten memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Perwujudan karya kemeja ini berukuran M, L dan XL sehingga cocok dipakai untuk umur 25-35. Sementara bahan yang digunakan, kain katun primisima, menggunakan teknik batik tulis dan jahit mesin dengan proses pewarnaan reaktif atau remazol menggunakan teknik mencolet. Proses penggarapan karya dimulai dengan menggali sumber ide untuk referensi dalam pembuatan desain motif pada pola baju kemudian digambar dalam

bentuk sketsa dan diwujudkan menjadi desain di baju. Kemudian desain tersebut dijadikan sebuah karya dengan proses kerja hingga *finishing*. Demikianlah proses kreatif yang dilakukan pengkarya



B. SARAN

Penciptaan tugas akhir karya seni diharapkan karya ini tidak hanya untuk memenuhi persyaratan S-1 sebagai tuntutan akademik, namun juga mampu menjadi inspirasi dalam menghasilkan karya yang dapat memberikan pencerahan untuk mengekspresikan diri. Apalagi bagi kehidupan masyarakat, para kriyawan, penikmat seni karya ini diharapkan dapat menjadi karya yang monumental. Selanjutnya skripsi karya ini juga dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis bagi seniman akademik dalam meruangkan praktikal kekaryaan. Kemudian diharapkan dapat bermamfaat sekaligus menambah pengetahuan tentang motif *rumoh Aceh*.



DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji, 1990, *Wawasan Seni*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Fitri, Handriyani, 2020, ‘Ulen-Ulen sebagai motif pada Kemeja’, *Laporan Karya Padangpanjang*: Institut Seni Indonesia padangpanjang.
- Gustami, SP, 2007, *Butir-Butir Mutiara Timur Ide Dasar Penciptaan Karya Seni*, Yogyakarta: Prasista.
- Herman, RN, 2018, ‘*Arsitektur Rumah Tradisional Aceh*’, Jakarta: Timur Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kartika, Dharsono Sony, (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- _____, (2017). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Lisbianto, Herry (2019) *Batik Edisi 2*, Yogyakarta: Histokultura.
- Mirsa, Rinaldi, 2014, *Rumoh Aceh*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, Eko, 2008, *Pengenalan teori warna*, ANDI: Yogyakarta.
- Riza, Kahirul (2018), ‘Ekspresi Bentuk Rumoh Aceh Pada Karya Logam’, *Laporan Karya, Padangpanjang*, Institut Seni Indonesia padangpanjang.
- Sachari, Agus, 2002, *Estetika Makna Simbol dan Daya*, ITB: Bandung.
- Setiawati, Puspita, 2004, *Kupas tuntas teknik proses membatik*, ABSOLUT: Yogyakarta.
- Serlia, Bella, 2020, ‘Aktifitas Petani Teh Pada Kemeja’, *Laporan Karya Seni, Padangpanjang*, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.